

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif. Dengan harapan dapat mengungkap focus yang ingin diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan adalah : metode studi kasus, wawancara dan kajian kepustakaan.

3.2. Metode pengumpulan data

Untuk memenuhi hal-hal di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua kegiatan yaitu:

a. Desk Research

Desk Research atau studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai informasi yang terkait dengan program kepemudaan khususnya bidang pemberdayaan pemuda. Sumber informasi itu sendiri berasal dari buku-buku panduan program pemberdayaan pemuda, media cetak (majalah dan koran), jurnal, internet, serta berbagai dokumen dari studi dan kajian yang pernah dilakukan.

b. Wawancara Mendalam

Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) semi terstruktur sehingga peneliti sedikit memberi pengarahan pada pewawancara tentang hakikat permasalahan yang ada maupun tentang pertanyaan yang diajukan terhadap sumber yang diwawancarai.

Peneliti harus tanggap kepada dunia dan latar belakang subyektif informan. Oleh karena itu, setiap informan mendapatkan *treatment* yang berbeda. Dalam konteks ini, wawancara mendalam juga melibatkan pengamatan terhadap *performance* informan dan *setting* tempat. Wawancara mendalam dilakukan dengan daftar pertanyaan yang bersifat terbuka. Diharapkan wawancara mendalam tersebut dapat memberikan data yang kaya yang dapat memberikan

masukannya yang sangat berarti bagi peneliti dalam mengkaji program strategi pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP).

3.3. Informan

Informan-informan yang akan peneliti jadikan sumber pengumpulan data adalah para ketua atau pengurus inti Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di tingkat propinsi DKI Jakarta serta pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan pemerhati masalah pemberdayaan pemuda. Dalam hal ini Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) dan pihak-pihak yang akan dijadikan informan, yaitu :

1. KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia)
2. KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia)
3. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)
4. GMII (Gerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
5. Gema Keadilan (Gerakan Persaudaraan Pemuda Keadilan)
6. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
7. Dinas Olah Raga dan Pemuda (Disorda) Propinsi DKI Jakarta
8. Kementrian Negara Pemuda dan Olah Raga, dalam hal ini diwakili oleh Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.

3.4. Analisis data

Analisis adalah sebuah proses pencarian dan perencanaan secara sistematis semua data dan bahan yang telah terkumpul agar peneliti mengerti benar makna yang telah dikemukakan dan dapat menyajikannya kepada orang lain secara jelas.

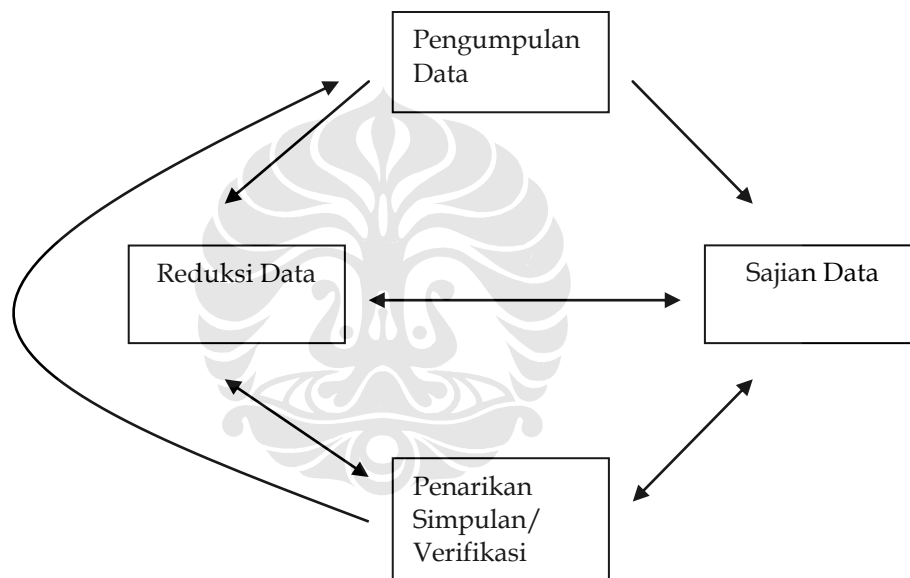
Dalam penelitian kualitatif, proses analisis dilakukan bersamaan saat peneliti mengumpulkan data. Hal ini dilakukan karena bertujuan untuk memperoleh gambaran khusus tentang apa yang menjadi kajian penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Model Analisis Interaktif** (*Interactive Model of Analysis*) yang terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- ✓ Reduksi Data, merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang telah dilaksanakan selama penelitian berlangsung.
- ✓ Penyajian Data, merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data.
- ✓ Penarikan Kesimpulan, dari semua data yang terkumpul dan telah dianalisis peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.

Skema Model Analisis Interaktif digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



Ketiga komponen tersebut dijalankan dalam suatu interaksi pengumpulan data dalam bentuk siklus. Artinya, peneliti bergerak diantara ketiga komponen tersebut dimana proses pengumpulan data adalah pedoman utamanya. Jadi apabila dalam penelitian data yang telah terkumpul dirasa masih kurang, peneliti dapat menyusun pertanyaan baru untuk mengumpulkan data. Hal ini juga dapat dilakukan ketika peneliti menarik kesimpulan agar menghasilkan analisa yang cukup kuat.